

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan bertujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengerti dan menafsirkan makna dari sebuah peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu. Untuk bisa menjabarkan permasalahan yang akan terjadi dilapangan, peneliti mewawancarai informan dengan pertanyaan yang detail dan terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas dalam masalah yang akan dihadapi, menerangkan realitas yang akan diberikannya dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkannya dengan pemahaman akan suatu atau lebih dari fenomena yang akan dihadapi oleh peneliti⁴⁰.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Peneliti dapat melihat tempat tanpa adanya praduga sebelumnya, sehingga peneliti harus melihat bagaimana keadaan lapangan secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan bertempat disalah satu Lembaga Pendidikan yang berada di Kabupaten Kediri, yaitu MI Fastabiqul Khoirot Plus yang terletak di Desa Blabak Kandat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

⁴⁰ Imam Gunawan. Metode Penelitian Kualitatif. Universitas Negeri Malang

Penelitian ini merupakan dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Jenis data ini mewakili bentuk data berupa verbal serta gerak visual yang dilakukan oleh subyek dalam sebuah penelitian ini. Data ini merupakan data utama yang akan disajikan oleh peneliti. Data primer ini terkait dengan alkuturasi diri dan media sosial yang digunakan oleh subyek penelitian atau siswa-siswi MI Fastabiqul Khoirot Plus selama mengikuti pembelajaran berlangsung dengan banyaknya jumlah siswa 128.

b. Data Skunder

Data skunder ini meliputi adanya dokumentasi lapangan yang mana isinya ada foto-foto kegiatan, catatan dari guru serta bukti lain yang nantinya akan memperkuat data penelitian ini. Data skunder juga seperti hasil wawancara yang akan dilakukan pada guru, foto kegiatan siswa dan data lain yang akan mendukung.

2. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah subyek dari siswa yang menjadi pelaku dan korban tindakan bullying yang pernah terjadi di sekolah. Yang mana banyaknya siswa-siswi tersebut ada 10 orang, baik laik-laki ataupun perempuan. Dan kemudian didukung oleh literature lain untuk memberikan materi dan dukungan teori yang akan dipaparkan. Literatur ini seperti halnya buku-buku, internet ataupun wawasan dari sumber manapun yang terpercaya seperti jurnal dan sebagainya.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data pada penelitian ini terdapat beberapa adanya Teknik, berikut penjabaran Teknik pengumpulan data penelitian:

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari lapangan. Observasi dapat berupa hasil gambar, sikap dari narasumber yang nantinya akan diobservasi hingga wawancara berlangsung pada narasumber ataupun kepada orang-orang yang berada disekeliling narasumber tersebut. Sikap yang seharusnya dimiliki oleh peneliti ini dalam melakukan observasi adalah ramah dan niat mau belajar Bersama-sama dengan narasumber dan partisipan. Peneliti juga tidak diperkenankan bersikap angkuh terhadap siapapun dan mengetahui segalanya, karena narasumber akan sulit untuk membagikan kepada peneliti dengan informasi yang mereka punya⁴¹.

2. Wawancara

Teknik ini penggalan data yang menggunakan wawancara merupakan penggalan data dengan percakapan yang akan dilakukan oleh peneliti dengan narasumber atau informan untuk mendapatkan hasil dari kedua belah pihak. Teknik ini biasanya digunakan peneliti untuk menggali data sedalam-dalamnya⁴².

3. Dokumentasi

⁴¹ J.B. Raco. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: PT. Grindo, Anggota IKAPAI, 2010. Hal. 113

⁴² Farida Nugrahani. Metode Penelitian Kualitatif: dalam Pendidikan Bahasa. Hal 125

Pengumpulan data yang dalam penelitiannya juga membutuhkan bukti yang nyata dan juga pendukung dari penelitian agar terpenuhinya validasi lapangan. Dokumentasi ini bisa berupa gambar, sejarah lokasi, rekaman dari wawancara peneliti dan masih banyak lagi dokumentasi yang dapat bisa diambil untuk penelitian kualitatif ini.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data kualitatif ini bukanlah alat ukur seperti halnya dalam kuantitatif. Instrument dalam kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dengan pengalaman yang banyak akan menjadikan instrument yang lebih baik. Jika ia mampu memahami tentang proses didalam observasi lapangannya maka ia mampu terbuka teliti serta peka akan keadaan. Dengan demikian hasil dari penelitian akan menjadikan lebih terperinci dan semakin mendekati sempurna⁴³.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, yakni; peneliti, pedoman wawancara, serta dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini tetaplah menggunakan validitas data yang guna validasi data dan mengecek keakuratan data. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam peneliti ini pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Member Checking

Member checking merupakan pengecekan data Kembali oleh informan terkait dengan kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh

⁴³ Ibid. Hal 59

peneliti. Sehingga data yang dihasilkan akan semakin akurat dan jelas kejadiannya⁴⁴

2. Triangulasi Data

Triangulasi data yang merupakan pengecekan data Kembali yang dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar sana yang masih ada dalam hubungan dengan data yang sedang diteliti. Teknik triangulasi ini dalam pengecekan keabsahan data banyak yang menggunakan sumber data lain yang masih relevan dan berhubungan dengan penelitian⁴⁵.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan Ketika pengambilan data dan dilakukan secara terus menerus sehingga daftar pertanyaan yang ingin diajukan pada informan terjawab keseleruhannya. Model analisis data ini kualitatif pun tidak sedikit disampaikan oleh pakar penelitian kualitatif dari Miles & Huberman.

Dalam model analisis data Miles & Huberman analisis dilakukan Ketika proses pengambilan data yang sedang berlangsung. Dimulainya dengan pengumpulan data hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil tersebut. Jika ada data yang diperoleh peneliti kurang puas maka peneliti dapat mengambil data yang baru lagi⁴⁶. Peneliti akan menggunakan korban 2 dan pelaku 8. Berikut alangkah baiknya dalam analisis data interaktif menurut Miles & Huberman:

⁴⁴ J.B. Raco. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: PT. Grindo, Anggota IKAPAI, 2010. Hal. 134

⁴⁵ Farida Nugrahani. Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Hal 115

⁴⁶ Farida Nugrahani. Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Hal 115

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan hingga mengabstraksikan semua jenis informasi yang diperoleh selama penggalian data yang dilakukan oleh peneliti. Pada dasarnya proses reduksi data ini merupakan proses penajaman dan pemfokusan data sehingga data tidak melebar dan dapat diambil kesimpulan yang sesuai dengan data yang ada di lapangan selama penelitian berlangsung. Ketika dilakukan validasi data pun hasil dari data yang diperoleh peneliti tidak akan berubah meskipun mendapatkan informan yang berbeda⁴⁷.

2. Sajian Data

Sajian data merupakan berbagai macam informasi yang mana peneliti dapat mengambil kesimpulan yang ada di dalamnya. Sajian data ini yang harus dikumpulkan dan dikelompokkan dengan yang sama serupa. Secara umum sajian data ini terdapat gambar, bagan, skema, grafik yang mendukung data lebih kuat. Sedangkan tujuan dari penyajian data diri sendiri merupakan jawaban dari permasalahan penelitian setelah melalui analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data ini merupakan rangkaian akhir dari penelitian yang dilakukan, akan tetapi ia juga harus melalui validasi data yang agar kesimpulannya diambil yang tidak menyimpang dari data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini akan lebih baik

⁴⁷ Ibid Hal 174-175

jika penggunaan Bahasa yang lugas dan mudah dipahami, singkat akan tetapi sudah menyeluruh dari adanya rangkaian data yang sudah diperoleh.

I. Tahap- Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh penelitian yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Dalam tahapan pra lapangan ini peneliti melakukan identifikasi masalah yang kemudian penelusuran literatur untuk mendapatkan penelitian yang mendukung setelah adanya penelitian akan mengajukan judul dan mengerjakan tahap proposal kepada instansi yang menaungi peneliti.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahap yang dilakukan Ketika materi dan teori yang didapatkan oleh peneliti sudah memenuhi dan mendapatkan ijin dari lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan akhir ini merupakan analisis data dari kegiatan lapangan dari informasi yang sudah bisa dipastikan validitasnya oleh peneliti yang kemudian disusun menjadi laporan yang lebih sistematis dan terstruktur